

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto A. 2015. Karakteristik morfologi, sifat fisik dan kimia tanah dan bahan *tailing* bekas tambang timah pada berbagai umur reklamasi di pulau Bangka. [Skripsi]. Bogor: Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Astiko W, Fauzi MT, Sukartono. 2016. Mycorrhizal population on various cropping systems on sandy soil in dryland area of North Lombok, Indonesia. *Nusantara Biosciene*. 8 (2): 66-70.
- Badriyah IN, Taryono, Murti RH. 2015. Keragaan hasil gula dan hasil biji beberapa kultivar sorgum manis di tiga wilayah lahan kering Kabupaten Pekalongan dan Batang, Jawa Tengah. *Pros sem nas masy biodiv indon*. 1(4) : 809-813.
- Benggu YI, Nguru E ST. 2018. Short Comunication : The tolerance level of local sorgum genotypes from Sabu-Raijua and Belu Districts, Indonesia to saline soil. *Tropical Dryland*. 2 (1) : 1-4.
- Biba, Arsad M. 2011. Profsek pengembangan sorgum untuk ketahanan pangan dan energi. *Iptek Tanaman Pangan*. 6 (2) : 257-269.
- Direktorat Budidaya Serealia. 2012. *Kebijakan direktorat jenderal tanaman pangan dalam pengembangan komoditas jagung, sorgum dan gandum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementan RI.
- Hutagol D, Hasrizat I, Sofian A. 2017. Aplikasi cendawan pelarut fospat indigenous tanah sawah meningkatkan ketersediaan dan serapan P pada padi sawah. *Jurnal Agron Indonesia*. 45 (1) : 9-13.
- Inonu I, Budianta D, Harun MU, Yakup, Wiralaha. 2011. Ameliorasi bahan organik pada media *tailing* pasir pasca tambang timah untuk pertumbuhan bibit karet. *Jurnal Agrotropika*. 16 (1): 45 – 51.
- Islamiati A, Zulaika E. 2015. Potensi *Azobacter* sebagai pelarut fosfat. *Jurnal Sains dan Pomits*. 2 (1) : 2337-3520.
- Koten B, Soetrisno RD, Ngadiyono N, Soewignyo B. 2013. Penampilan produksi hijauan hasil tumpang sari arbila (*Phaseolus lunatus*) berinokulum *Rhizobium* dan sorgum (*Sorghum bicolor*) pada jarak tanam arbila dan jumlah baris sorgum. *Jurnal Sains Peternakan*. 11 (1) : 26-33.
- Lestari T, Abdi Z, Widodo J, Yohanes. 2008. Analisis vegetasi di lahan bekas penambangan timah desa Rebo, Kabupaten Bangka. *Jurnal Enviagro*. 2(2):1-28.

- Lestari T, Sopandi D, Trikoesoemaningtyas, Ardie SW. 2014. Screening of several sorghum genotypes on acid soil tolerance. *International Journal of Agronomy and Agricultural Research (IJAR)*. 5(5): 170-176
- Lestari T, Trikoesoemaningtyas, Ardie SW, Sopandie D. 2017. Peranan fosfor dalam meningkatkan toleransi tanaman sorgum terhadap cekaman aluminium. *J. Agron. Indonesia*. 45(1): 43-48
- Lanoviadi A, Mustikarini ED, Widyastuti U. 2011. Daya adaptasi dan produksi tujuh aksesori nenas lokal Bangka di lahan tailing pasir pasca penambangan timah. *Jurnal Enviagro*. 4 : 1-4.
- Mudjisihono R, Suprato. 1987. *Budidaya dan pengolahan sorgum*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nasution R M, Sabrina T, Fauzi. 2014. Pemanfaatan jamur pelarut posfat dan mikoriza untuk meningkatkan ketersediaan dan serapan P tanaman jagung pada tanah akalin. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2 (3): 1003-1010.
- Nurtjahya E, Franklin J, Umroh , Agustina F. 2017. The impact of tin mining in Bangka Belitung and its reclamation studies. *Matec Web of Conferences* 101, *sicest 2016*.
- Nurtjahya E, Mustikarini E.D, Juariah L. 2006. Pola adaptasi beberapa jenis tumbuhan di lahan pasca penambangan timah di pulau bangka : Kajian Anatomi, Fisiologi, Kandungan Prolin, dan Koefisien Genetik. Universitas Bangka Belitung. Bangka
- Putrianti RD. 2013. Pengaruh lama penyinaran batang sorgum manis (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) terhadap rendemen dan brix nira yang dihasilkan. [Skripsi]. Makasar : Jurusan Teknologi Pertanian, Universitas Hansanudin Makasar.
- Pratiwi, Santoso E, Turjaman M. 2012. Penentuan dosis bahan pembenah (amelioran) untuk perbaikan tanah dari tailing pasir kuarsa sebagai media tumbuh tanaman hutan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 9 (2):163-174.
- Pratama D.2012. Optimalisasi pertumbuhan dan produksi 1 varietas dan 3 aksesori ubi kayu pada lahan ultisol dengan penambahan cendawan pelarut fosfat (CPF) .[Skripsi]. Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung
- Pratama D, Kartika, Khodijah NS. 2014. Optimalisasi pertumbuhan dan produksi 1 varietas dan 3 aksesori ubi kayu pada lahan ultisol dengan penambahan cendawan pelarut fosfat (CPF). *Jurnal Enviagro* . 7(2):1-48.

- Pratiwi, Santoso E, Turjaman M. 2012. Penentuan dosis bahan pembenah (amelioran) untuk perbaikan tanah dari tailing pasir kuarsa sebagai media tumbuh tanaman hutan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 9 (2):163-174.
- Ritonga M, Bintang, Sembiring M. 2015. Perubahan bentuk P oleh mikroba pelarut fosfat dan bahan organik terhadap P-tersedia dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada tanah andisol terdampak erupsi gunung Sinabung. *Jurnal Agroekoteknologi* . 4 (1) : 1641- 1650.
- Sirappa MP. 2003. Prospek pengembangan sorgum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22(4).
- Suarni. 2016. Peranan sifat fisikomia sorgum dalam diversifikasi pangan dan industri serta prospek pengembangannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (3).
- Subagio H, Aqil M. 2014. Perakitan dan pengembangan varietas unggul sorgum untuk pangan, pakan, dan bioenergi. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*. 9 (1).
- Sumadi. 2017. Formulasi kombinasi kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dan cendawan pelarut fosfat (CPF) terhadap pertumbuhan sorgum di media *tailing* pasir. [Skripsi]. Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung.
- Sukarman, Gani RA. 2017. Lahan bekas tambang timah di pulau Bangka dan Belitung, Indonesia dan kesesuaiannya untuk komoditas pertanian. *Jurnal Tanah dan Iklim*. 41 (2): 21-33.
- Wahyudin A, Fitriatin, Wicaksono, Ruminta A, Rahadiyan. 2017. Respons tanaman jagung (*Zea mays* L.) akibat pemberian pupuk fosfat dan waktu aplikasi pupuk hayati mikroba pelarut fosfat pada Ultisols Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*. 16 (1).